

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Hal tersebut menyebabkan industri konstruksi memiliki catatan yang buruk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Situasi dalam lokasi proyek mencerminkan karakter yang keras dan kegiatannya terlihat sangat kompleks serta sulit dilaksanakan sehingga dibutuhkan stamina yang prima dari pekerja yang melaksanakan. Oleh karena itu, keselamatan kerja merupakan aspek yang harus dibenahi setiap saat karena masalah keselamatan kerja merupakan masalah yang sangat kompleks yang mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban serta citra dari suatu organisasi itu sendiri (Ervianto, 2005).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses proyek konstruksi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mendorong pekerja-pekerja untuk lebih mengutamakan keselamatan dan kesehatan selama proses proyek konstruksi berjalan. Kesadaran akan adanya keselamatan dan kesehatan kerja tampaknya kurang dimiliki oleh tenaga-tenaga kerja di Indonesia. Di lain pihak, manajer proyek maupun kontraktor selaku koordinator lapangan juga seakan kurang menyadari pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dalam UU No.1 Tahun 1970 Pasal 1 menyebutkan bahwa Tempat kerja ialah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha di mana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya. Tempat kerja merupakan prasarana yang paling di utamakan karena tempat tempat merupakan

salah satu peluang terjadinya kecelakaan kerja. Tempat kerja yang tidak aman merupakan ancaman bagi tenaga-tenaga kerja.

Secara umum, proyek konstruksi ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan proyek-proyek lainnya. Perbedaan itu sangat terlihat karena disamping membutuhkan sumber daya seperti *manpower*, *material*, *machines*, *money* dan *method*, proyek konstruksi juga tidak dapat dilepaskan dari aspek waktu, biaya, mutu serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal-hal tersebut menjelaskan bahwa suatu proyek konstruksi membutuhkan manajemen proyek yang baik dalam pelaksanaannya (Ervianto, 2005).

Pada penelitian ini, penulis mencoba melakukan studi untuk mengetahui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah diterapkan dan terlaksana sesuai dengan standar yang ada pada proyek pembangunan Sahid Yogya Lifestyle City. Penelitian ini juga akan membandingkan tentang pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek-proyek konstruksi lainnya di Yogyakarta. Adapun pelaksanaannya, cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data adalah dengan menyebar kuesioner dan melakukan pengamatan pada proyek konstruksi Sahid Yogya Lifestyle City dan proyek konstruksi yang ada di Yogyakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah :

- a. Bagaimana pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Sahid Yogya Lifestyle City?
- b. Bagaimana pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Sahid Yogya Lifestyle City dengan pelaksanaan program K3 di Proyek Konstruksi lainnya di Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan tugas akhir dapat terfokus dan terarah, maka penyusun membuat batasan-batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian dilakukan terhadap Proyek Pembangunan Sahid Yogya Lifestyle City Yogyakarta dan Proyek konstruksi lainnya di Yogyakarta.
2. Responden penelitian ini adalah tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Sahid Yogya Lifestyle City Yogyakarta dan proyek konstruksi lainnya di Yogyakarta.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang digunakan pada proyek konstruksi Sahid Yogya Lifestyle City.
- b. Membandingkan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Sahid Yogya Lifestyle City dengan pelaksanaan program K3 di Proyek Konstruksi lainnya di Yogyakarta.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1.5.1 Bagi Penulis

Adapun manfaat tugas akhir ini bagi penulis yaitu untuk menambah pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi. Dengan adanya tugas akhir ini, penulis sebagai calon sarjana teknik sipil akan mengetahui standar-standar dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi. Sehingga penulis dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata dimasa mendatang.

1.5.2 Bagi Kalangan Akademik

Manfaat penelitian ini bagi kalangan akademik yaitu untuk menambah pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.5.3 Bagi Perusahaan Jasa Konstruksi

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang standar-standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga diharapkan dapat diterapkan dalam proyek konstruksi yang akan ditangani selanjutnya.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamat penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir dengan topik “Studi Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta” belum pernah digunakan maupun dibuat sebelumnya.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Laporan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

a. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan penelitian, manfaat penelitian, keaslian tugas akhir dan sistematika tugas akhir.

b. Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan landasan masalah yang akan dibahas juga hal-hal lain yang dapat dijadikan dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

c. Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, obyek penelitian, komposisi kuisioner, metode pengambilan sampel, metode pengolahan data, metode analisis data serta alat analisis.

d. Bab IV : Analisis Data

Bab ini berisi tentang laporan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari data responden, analisis data dari data yang telah dikumpulkan serta analisis

mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

e. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

